

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini merupakan penutup yang memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan dikemukakan saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain di kemudian hari.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Parakan Garokgek dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa cukup efektif. Guru PAI menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa. Guru PAI di SDN 2 Parakan Garokgek menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, seperti menggunakan metode ceramah, bermain, alat peraga, dan video pembelajaran dari YouTube.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Didalamnya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung internal dan eksternal seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah turut berperan dalam keberhasilan ini. Pengaturan kelas yang nyaman serta evaluasi pemahaman siswa dilakukan secara berkala dengan metode tanya jawab dan tes lisan. Motivasi diri siswa, kondisi perasaan yang baik, dan rasa senang terhadap pelajaran PAI menjadi faktor internal yang mendukung keaktifan belajar siswa. Dukungan dari lingkungan seperti guru, teman, orang tua, serta fasilitas pembelajaran di sekolah turut mendukung keaktifan belajar siswa. Faktor penghambat internal dan eksternal perlu diperhatikan, seperti kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan agama dan pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Kurangnya motivasi dan kondisi perasaan siswa yang kurang baik menjadi penghambat internal dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Lingkungan bermain, teman, orang tua, dan suasana kelas menjadi faktor eksternal yang menghambat keaktifan belajar siswa.

5.2 Implikasi

Implementasi kurikulum yang berbeda (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka) memerlukan adaptasi yang lebih fleksibel dari guru dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan minat siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu ditingkatkan. Meskipun guru sudah mulai memanfaatkan media seperti YouTube, keterampilan dalam menggunakan teknologi masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari orang tua serta guru sangat penting dalam memotivasi siswa. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar dapat memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta mempelajari metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang digunakan. Guru PAI perlu terus mengembangkan kompetensinya dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran untuk menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Sekolah perlu memastikan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti multimedia, Buku ajar, dan alat peraga, untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan kurikulum yang digunakan, baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka, agar pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dapat terus meningkat, sehingga mereka mampu mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada bagaimana implementasi kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 mempengaruhi keaktifan belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Melakukan studi perbandingan antara sekolah yang menggunakan kurikulum yang berbeda dalam penerapan strategi pembelajaran PAI untuk melihat efektivitas masing-masing kurikulum. Mengkaji lebih dalam tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Meneliti pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa untuk meningkatkan keseluruhan pengalaman belajar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melengkapi data berupa dokumen hasil penelitian secara lengkap. Dengan rekomendasi ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan luas mengenai strategi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).